

ABSTRAK

Damanik, Riris Yunita. 2014. Hambatan Kinerja Konselor Menyusui dalam Meningkatkan Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Di Kota Kupang. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Soemardini, MPd. (2) Widya Rahmawati, S.Gz, M.Gizi.

Program penyediaan tenaga konselor menyusui merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif 6 bulan. Namun 5 tahun setelah pelaksanaan program konselor menyusui, cakupan asi eksklusif di Kota Kupang belum mencapai target standar pelayanan minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat kinerja konselor menyusui dalam meningkatkan cakupan pemberian asi eksklusif di Kota Kupang. Studi *Observasional Deskriptif* dengan pendekatan *Kualitatif* dilakukan di seluruh Puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Kupang. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 17 orang dan penanggung jawab program gizi dan KIA Dinas Kesehatan Kota Kupang sebagai narasumber. Penelitian dilakukan dengan metode indepth interview. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan terbesar yang dimiliki konselor menyusui adalah motivasi dalam melaksanakan tugas sebagai konselor. Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan dana tambahan yang belum terpenuhi dan kurangnya pengawasan terhadap kegiatan konseling menyusui. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang optimal juga menjadi hambatan konselor menyusui dalam menjalankan tugas konseling menyusui. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya motivasi kerja konselor menyusui menjadi hambatan terbesar sehingga disarankan agar Dinas Kesehatan Kota Kupang melakukan monitoring evaluasi secara berkala untuk kegiatan konseling menyusui dan meningkatkan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan konseling menyusui.

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Konselor menyusui

ABSTRACT

Damanik, Riris Yunita.2014. The Barriers Performance of Breastfeeding Counselors in Increasing exclusive breast feeding Coverage in Kupang City Final Project , Nutritional Science Program, Medicine Faculty of Brawijaya University. Supervisor : (1) dr . Soemardini , MPd . (2) Widya Rahmawati, S.Gz , M.Gizi .

Provision of breastfeeding counselor program is one of the government's efforts in promoting exclusive breastfeeding to 6 months. However, 5 years after the implementation of the program counselor breastfeeding, exclusive breastfeeding coverage in Kupang city has not reached the target minimum service standards. This study aims to determine the factors inhibiting performance of breastfeeding counselors in increasing coverage of exclusive breastfeeding in Kupang. Observational studies conducted qualitative descriptive approach in all health centers in the working area of Kupang City Health Department. Respondents were selected based on inclusion and exclusion criteria and as many as 17 people, and charge of nutrition and MCH (Mother Child Health) programs Kupang City Health Office as a resource. The study was conducted by in-depth interview. The results showed that the biggest obstacle is owned breastfeeding counselor motivation in carrying out duties as a counselor. This is because they need for additional funding and lack of supervision of the activities breastfeeding counseling. In addition, the infrastructure is also an obstacle to suboptimal breastfeeding counselor in breastfeeding counseling duties. The conclusion of this study is the lack of motivation to work breastfeeding counselor become the biggest obstacle so it is suggested that Kupang City Health Department conduct periodic monitoring and evaluation for breastfeeding counseling and improve adequate infrastructure to support the breastfeeding counseling .

Keywords : exclusive breastfeeding, breastfeeding counselor